

Implikasi Perubahan Guna Lahan Terhadap Kualitas Air Baku Kota Batam

Muhammad Dicky, Sugiono Soetomo, Artiningsih

ABSTRAK

Air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Seiring dengan pesatnya perkembangan penduduk, maka kebutuhan air bersih untuk masyarakat juga semakin meningkat. Namun dengan buruknya kualitas air baku untuk air minum, biaya produksinya meningkat dan hasilnya juga kurang baik. Suplai air bersih dengan kualitas yang kurang memenuhi standar atau tercemar baik secara fisik, biologis, ataupun kimia dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat atau penduduk secara luas dengan waktu yang singkat. Oleh sebab itu penyediaan air bersih harus dapat memasok air untuk masyarakat dengan kualitas yang memenuhi standar kesehatan. Dam Duriangkang merupakan dam terbesar di Pulau Batam di antara 6 (enam) dam yang ada. Dam ini digunakan untuk memenuhi 78% kebutuhan air baku penduduk Kota Batam, dikarenakan sifat tanahnya yang sulit menyerap air sehingga wilayah di Kota Batam sebagian besar tidak mempunyai cadangan air tanah. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan melakukan analisis perkembangan penggunaan lahan yang terjadi di daerah permukiman di sekitar Dam Duriangkang. Kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitas air, analisis dampak pencemaran limbah domestik terhadap air baku Dam Duriangkang dan analisis hubungan guna lahan terhadap pencemaran Dam Duriangkang.

Kata kunci: *guna lahan, air baku, kualitas air dan pencemaran*